

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan tentang pengaruh kompetensi manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota dan implikasinya pada efektivitas organisasi Koperasi pada Koperasi Mahasiswa se-Kota Bandung sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Mahasiswa (KOPMA) se-Kota Bandung.
2. Kompetensi manajerial pengurus berpengaruh terhadap efektivitas organisasi pada Koperasi Mahasiswa (KOPMA) se-Kota Bandung.
3. Partisipasi anggota berpengaruh terhadap efektivitas organisasi pada Koperasi Mahasiswa (KOPMA) se-Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi manajerial pengurus hendaknya dapat ditingkatkan melalui pemberian diklat, seperti diklat manajemen usaha, diklat kepemimpinan dan diklat manajemen kewirausahaan, sedangkan diklat untuk anggota berupa diklat Koperasi dan diklat keterampilan. Berbagai diklat ini dapat

diupayakan oleh KOPMA yang bersangkutan, kerja sama antar KOPMA atau melalui pembinaan dari instansi yang terkait, misalnya Dinas Koperasi, dan lain sebagainya.

2. Partisipasi harus ditingkatkan baik partisipasi permodalan, partisipasi usaha, partisipasi pengambilan keputusan dan partisipasi pengawasan yaitu melalui peningkatan pendidikan perKoperasian bagi anggota agar anggota sadar dan tahu akan hak dan kewajibannya sebagai anggota, sehingga nantinya anggota akan senantiasa berpartisipasi kepada Koperasi. Selain itu Koperasi juga harus meningkatkan pelayanan kepada anggota anggota sehingga keberadaan KOPMA akan terasa manfaatnya sehingga pada akhirnya akan ada hubungan timbal balik antara anggota dengan Koperasi.
3. Kegiatan pelatihan dan pendidikan perKoperasian bagi anggota (meningkatkan loyalitas dan partisipasi) dan pengurus (meningkatkan kompetensi manajerial) dalam Koperasi Mahasiswa harus mampu dilaksanakan agar dapat meningkatkan efektivitas dalam pencapaian target Koperasi. Selain itu agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya pengalokasian dana yang cukup untuk pendidikan dan pelatihan.
4. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat melibatkan variabel diluar penelitian seperti variabel peranan pemerintah dan faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat efektivitas organisasi Koperasi Mahasiswa.